

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Karya skenario “Kamar Kecil” ini secara keseluruhan akan mengelola atau mengoptimalkan adegan dari beberapa plot cerita dengan cara, sebagai berikut :

- a. Menentukan peristiwa lucu apa yang akan diangkat menjadi suatu adegan yang mendukung tema cerita.
- b. Menuliskan skenario dengan gambaran visual yang jelas menunjukkan kelucuan di dalam sebuah *scene*.

Kedua hal ini diramu dalam sebuah skenario yang padu dan segar untuk memenuhi kebutuhan akan humor cerdas yang sesuai dengan segmentasi penontonnya. Meski program *sitcom* ini mengangkat sketsa kehidupan masyarakat menengah ke bawah, namun dikemas dalam komedi cerdas dengan permainan kata-kata yang tajam dan kritis.

Konsep *one angle shot* yang diangkat dari skenario ini memang tidak memungkinkan adanya variasi gambar, tetapi justru karena itu, optimalisasi adegan sangatlah diperlukan. Jadi meski secara sinematografi sutradara tidak bisa mengeksplorasi lebih, namun dari segi pemilihan tokoh, pendalaman karakter, pembangunan adegan, suasana/*mood*, setting, *sound effect* hingga kostum dapat dimaksimalkan.

Tayangan komedi dibangun dari beberapa konflik yang menyangkut tokoh utama sebagai benang merahnya dan tokoh-tokoh pembantu yang mendukung cerita. Cara seperti ini berhasil diformulasikan dalam sebuah gagasan ide yang keluar dari pakem-pakem tayangan komedi situasi televisi pada umumnya. Namun hal ini semata-mata dilakukan sebagai wujud kreatif dari industri media yang terus berkembang. Ide, inovasi dan pemikiran yang “*out of the box*” sangatlah diperlukan seiring dengan pengetahuan akan trend dan selera pasar.

## B. Saran

Sebuah penciptaan karya seni tentu tidak terlepas dari berbagai macam kekurangan, baik itu menyangkut ide ataupun eksekusinya. Karya ini tentunya jauh dari sempurna. Demi berkembangnya kreativitas dalam dunia pertelevisian, konsep *one angle shot* dalam program komedi situasi patut diperhitungkan. Terlebih dengan trend komedi cerdas akhir-akhir ini. Metro TV sebagai salah satu televisi swasta yang menitikberatkan siarannya pada program non drama, kini telah secara rutin menayangkan program komedi cerdas ala kelas menengah ke atas (“Sentilan Sentilun”, “Open Mic”, “Stand Up Comedy”, “Provoactive Provocative”). Hal ini memperlihatkan bahwa kebutuhan akan program komedi semakin signifikan. Komedi bukan hanya konsumsi kalangan menengah ke bawah, tetapi juga kebutuhan kalangan menengah ke atas.

Berangkat dari fakta di atas, kebutuhan akan penulis skenario tayangan komedi di televisi tentu semakin meningkat. Saran bagi penulis program komedi adalah dengan elaborasi ide, peningkatan pengetahuan dan keterampilan melihat pasar secara baik. Beberapa hal ini akan menjadikan mereka penulis yang profesional dan produktif. Tulisannya tidak hanya laku, tetapi juga menarik, kritis, dan cerdas untuk menuju bangsa yang lebih baik.

Indonesia adalah negara dengan industri kreatif yang tergolong maju. Maka, adanya perbaikan, saran, bahkan ide-ide baru yang berangkat dari karya seni ini akan sangat diharapkan. Bukan tidak mungkin, negara ini bisa tumbuh dan berkembang dengan industri kreatif kalau sejak dari institusi ini telah dimunculkan embrio yang terus dikembangkan.

Karya seni ini diharapkan juga mampu jadi warna baru di dunia pertelevisian, khususnya penulisan skenario. Karena hanya dari skenario yang baiklah sebuah tayangan akan berbuah manis.

## DAFTAR SUMBER RUJUKAN

### 1. Daftar Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata : Menengok 20 Skenario Pemenang Citra Festival Film Indonesia 1973-1992*. Yogyakarta : Bentang.
- Anwari. 1999. *Indonesia Tertawa : Srimulat sebagai sebuah Subkultur*. Jakarta : Pustaka LP3 ES.
- Atchity, Kenneth & Chi-Li Wong. 1997. *Writing Treatments that Sell : How to Create and Market your Stories to the Motion Picture and TV Industry*. New York : Henry Holt and Company.
- Boggs, Joseph M. /Asrul Sani (Terj.). 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*. Jakarta: Yayasan Citra.
- Bordwell, David & Kristin Thompson. 2008. *Film Art : An Introduction 8<sup>th</sup> Edition*. New York : Mc Graw-Hill.
- Bronfeld, Steward. 1981. *Writing for Film and Television*. New York : A Touchstone Book.
- Corrigan, Robert W. 1965. *Comedy Meaning and Form*. Pennsylvania : Chandler Publishing Company.
- DiMaggio, Madeline. 1990. *How to Write for Television*, New York: Fireside Book.
- Egri, Lajos. 1946. *The Art of Dramatic Writing*. New York : A Touchstone Book.
- Freydberg, Bernard. 2008. *Philosophy and Comedy, Aristophanes, Logos, Eros*. Bloomington & Indianapolis : Indiana University Press.
- Herman, Lewis. 1952. *A Practical Manual of Screen Play Writing for Theater and Television*. New York : New American Library.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli, Joseph / HMY Biran (Terj.). 1986. *The Five C's of Cinematography*, Jakarta : Yayasan Citra.
- Neale, Steve & Frank Krutnik. 1990. *Popular Film & Television Comedy*. London & New York : Routledge.
- Peransi, D.A. 2005. *Film/ Media/ Seni*. Jakarta : FFTV – IKJ Press.

Rifai, Mien. 2005. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah*. Indonesia, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Said, Salim. 1994. *Dari Festival ke Festival*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Scott, Andrew. 2005. *Comedy*. New York and Gordon : Routledge.

Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Soelarko, R.M. 1987. *Skenario : Konsep dan Teknik Menulis Cerita Film*. Bandung : PT. Karya Nusantara.

Sudarmo, Darminto M. 2004. *Anatomi Lelucon di Indonesia*. Jakarta : Penerbit Buku Kompas. 2004.

Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Kencana Edisi Kedelapan.

Wibowo, Fred. 2007. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

## 2. Daftar Sumber Online

Budiman, Hikmat. \_\_\_\_\_. *Komedi, Kritik!* dalam <http://www.interseksi.org/publications/essays/articles/komedi.html>, diakses pada 16 Agustus 2010, pukul 23.23 WIB.

Chudori, Leila S. 2000. *Belajar dari Komedi Situasi yang Wajar*. <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2000/12/11/TV/mbm.20001211.TV115370.id.html>, diakses pada, 15 Agustus 2010, pukul 23.47 WIB

Hidayat, Nur. 15 Desember 2008. *Komedi untuk Orang Sibuk* <http://www.tempo-online.com>, diakses pada 29 Juni 2010, pukul 03.51 WIB.

\_\_\_\_\_. Rabu, 21 November 2007. *Camera Cafe Metro TV: Sitkom Adaptasi dari Balik Mesin Pembuat Kopi* <http://www.infoanda.com/linksfollow.php?lh=BwoMBANVBF1a>, diakses pada 29 Juni 2010, pukul 03.55 WIB.

## 3. Daftar Sumber Audio Visual

Serial TV “Camera Café” di Metro TV, Monde TV, dan M6 Channel

Serial TV “Friends”, season 7 – 9

Serial TV “Seinfeld”, season 1 – 3

Serial TV “That 70’s Show”, season 1 – 2

Serial TV “Waktu Rehat”